



**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SEKOLAH DASAR**

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: THE EFFECTIVENESS OF THEMATIC
LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOLS**

**Naila Farikhatun Umamah¹, Indra Prastianing Zahro², Anisah Indriana Cahyani³,
Risma Anggira⁴, Fina Fakhriyah⁵, Erik Aditia Ismaya⁶**

Universitas Muria Kudus, Kudus

202133295@std.umk.ac.id

Article History:

Received: 11 July 2023

Revised: 12 August 2023

Accepted: 29 September 2023

Keywords:

effectiveness, thematic
learning, elementary schools.

Abstract: *This research aims to determine the effectiveness of thematic learning in elementary schools. The research method used in this research is the Systematic Literature Review (SLR) method. Data collection is by documenting all articles related to the research. This research used 12 national journal articles obtained from the Google Scholar database using the Harzing's Publish or Perish application and the researchers used only 8 articles related to the theme being researched. Based on the research results, it is concluded that the effectiveness of thematic learning in elementary schools can be used as a solution in responding to student problems so that it has a positive impact on student learning outcomes and can also improve the quality of education in Indonesia.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tematik di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Systematic Literature Review (SLR). Pengumpulan data yaitu dengan mendokumentasikan semua artikel yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan 12 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish dan peneliti menggunakan hanya 8 artikel terpaut dengan tema yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat dijadikan solusi dalam menanggapi permasalahan siswa sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa selain itu juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: efektivitas, pembelajaran tematik, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting bagi setiap orang. Pendidikan di Indonesia sampai saat ini mengalami banyak perubahan dalam sistem pembelajarannya. Sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar (SD) merupakan bagian dari upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran di SD saat ini menggunakan pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar. Pembelajaran tematik merupakan sebuah pembelajaran yang menggunakan tema dan mengaitkannya dengan beberapa mata pelajaran sekaligus, sehingga setiap guru harus mampu memadukan beberapa mata pelajaran dalam sekali pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu (1). Kegiatan pembelajaran tematik dapat membuat siswa lebih mudah dalam proses belajar. Siswa perlu belajar karena ketika siswa belajar tentang suatu tema mata pelajaran, mereka tidak menyadari bahwa telah mempelajari dua atau tiga mata pelajaran. Hal itu tentunya lebih efisien sehingga siswa tidak perlu membeli buku lanjutan secara terpisah. Hanya buku yang dibeli secara terpisah yang akan diberikan siswa ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi karena isi buku terlalu umum. Berbeda dengan buku tematik yakni penyajian materi didasarkan pada tujuan pembelajaran dan termasuk pengalaman pribadi siswa. Selaras dengan pendapat Husada et al. (2020) bahwa bahan pembelajaran digunakan sebagai media pemindahan ilmu dari guru kepada siswa. Oleh karena itu akan ada lebih banyak pembelajaran bermakna sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi. Menurut pendapat (3) bahwa pembelajaran tematik merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran terpadu dapat membantu siswa menyelesaikan masalah dengan baik, baik sendiri maupun berkelompok. Para siswa dapat belajar dengan menyenangkan dan dengan tingkat kreativitas yang tinggi.

Pembelajaran tematik menjadi salah satu upaya untuk menggabungkan pengetahuan, informasi, keterampilan nilai atau sikap yang menggunakan pemikiran secara kreatif. Pembelajaran tematik juga sebagai usaha dalam mengimbangi padatnya materi kurikulum zaman sekarang (4). Proses pembelajaran seorang guru harus mengetahui efektivitas seorang siswa melalui proses pembelajaran, efektivitas pembelajaran adalah keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru. Selaras dengan pendapat Mardati et al. (2022) bahwa proses pembelajaran yang efektif akan tercapai jika disiapkan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

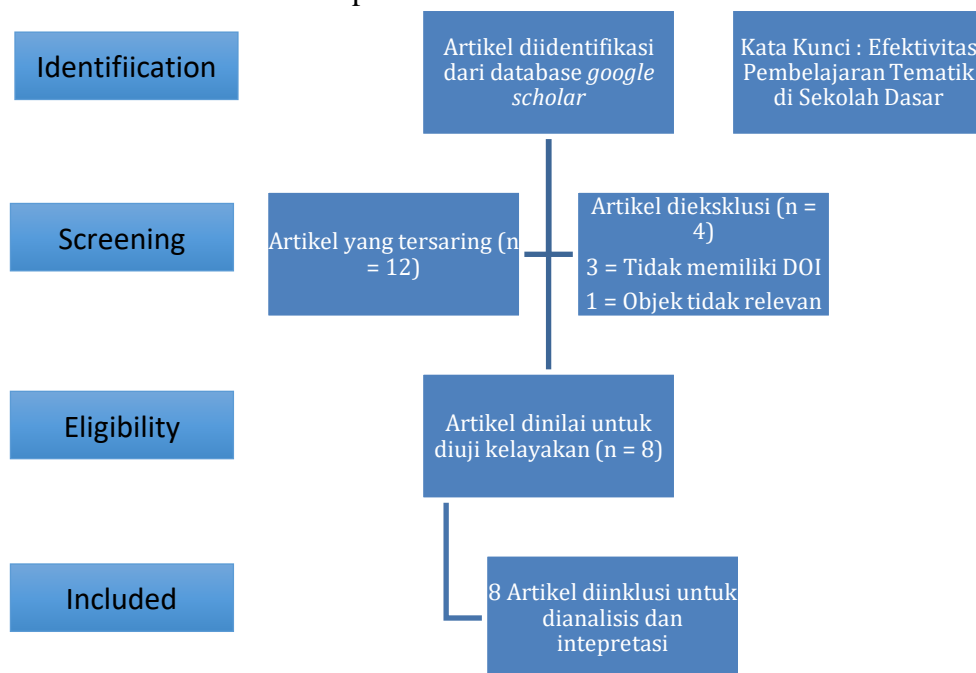
Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi Widyaningrum et al. (2020) dengan hasil bahwa terdapat efektivitas pembelajaran tematik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD. Selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kumalasan et al. (2022) diperoleh hasil bahwa pembelajaran tematik di SD dapat memotivasi dan menarik perhatian belajar siswa. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Efendi et al. (2022) mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran tematik tematik yang efektif dapat meningkatkan kualitas siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Systematic Literature Review* : Efektivitas Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan kajian *Systematic Literature Review* terkait efektivitas pembelajaran tematik di sekolah dasar.

METODE



Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). *SLR* merupakan salah satu teknik penelitian yang meninjau kembali topik-topik tertentu secara sistematis dengan cara mengidentifikasi, menilai atau mengevaluasi, memilih dan mengamati pertanyaan-pertanyaan secara spesifik yang akan diselesaikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan menurut penelitian-penelitian terdahulu yang berkualitas dan relevan (9). Menurut Alfi, (2022) adapun tujuan *systematic review* yakni mencakup jawaban atas pertanyaan spesifik, relevan, dan terarah.

Studi literature dilakukan pada database *google scholar* dengan menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan adalah "Efektivitas Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar" dengan membatasi artikel dari tahun 2018 sampai 2023. Kriteria inklusi yang digunakan dalam studi literature antara lain studi terkait dengan efektivitas pembelajaran tematik di sekolah dasar dan dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Selanjutnya literature yang telah diperoleh akan diseleksi dan dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, maka diperoleh data sebanyak 12 artikel yang dicari oleh peneliti. Namun peneliti memilih hanya 8 artikel yang terpaut dengan tema yang diteliti. Tahap selanjutnya yaitu peneliti mendata artikel tersebut ke dalam tabel untuk selanjutnya akan direview secara mendalam terutama pada bagian hasil penelitian. Kemudian peneliti membuat perbandingan dari hasil temuan beberapa artikel tersebut dan membuat kesimpulan.



Gambar 1. Diagram alur proses analisis artikel

HASIL

Berdasarkan analisis *systematic literature review* yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan 8 artikel yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil penelitian artikel yang memenuhi kriteria inklusi

No.	Author	Title	Effect on
1.	Intan Karlina Sari,	Efektivitas Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Hasil Belajar	Berdasarkan paparan penelitian dan hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa

No.	Author	Title	Effect on
	Suhandi Astuti	Tematik Siswa di Sekolah Dasar Vol 3 No 4 Tahun 2021 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071 DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.642	dalam hasil belajar kelas II pada tema 2 Bermain di Lingkungan ku subtema 2 Bermain di Rumah Teman SD Gugus Palagan dengan pembelajaran tematik secara daring lebih efektif atau unggul secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran tematik secara luring. Hal tersebut berdasarkan uji beda rata-rata hasil belajar posttest (t-test) dalam penerapan model pembelajaran daring sebagai kelompok eksperimen 1 dan model pembelajaran secara luring sebagai kelompok eksperimen 2. Hasil uji t nilai posttest menunjukkan signifikasi (2-tailed) pada tiap kelompok eksperimen sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 tidak diterima dan menerima Ha yang berarti bahwa hasil belajar dengan digunakannya pembelajaran secara daring lebih unggul secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran secara luring pada tema 2 Bermain di Lingkunganku subtema 2 Bermain di Rumah Teman kelas II SD Gugus Palagan.
2.	Syahda Puspita Husada, Taufina, Ahmad Zikri	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar Volume 4 Nomor 2 April 2020 Hal. 419-425 DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.373	Berdasarkan hasil penelitian ini pengembangan bahan ajar berdasarkan model 4D (Define, Design, Develop dan Disseminate). Kevalidan dilihat dari segi isi, bahasa, penyajian, kegrafikaan dan RPP, keseluruhan 85% dengan kategori valid. Pratikalitas bahan ajar dilihat dari respon pendidik, 90 % respon peserta didik 90 %. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik menggunakan metode visual storytelling yang dikembangkan layak digunakan di kelas V SD.



No.	Author	Title	Effect on
3.	Mhd. Ridha, Firman, Desyan dri	Efektivitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar saat Pandemi Covid-19 Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 DOI: https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.925	Berdasarkan hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran di Sekolah Dasar telah berjalan dengan baik. Media video pembelajaran efektif dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, karena memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi serta memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran.
4.	Abdul Putra Ginda Hasibuan, Rejeki Rejeki, Safrudin Safrudin, Elvina Elvina	Efektivitas Penyampaian Pembelajaran Tematik Melalui Whatsapp Group di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 564 -572 DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1874	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan terlihat data $t_{tabel}=1,6399$ pada taraf signifikan $0,05$ hasil analisis menunjukkan bahwa data terhitung diperoleh sebesar $2,4643$. Kriteria pengujian kolerasinya adalah jika nilai $sig < \alpha$ maka koefisien kolerasi tersebut signifikan. Karena nilai $sig < 0,014$ kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ maka koefisien kolerasi untuk penelitaian daiat signifikan, dengan besaran efektif sebesar $4,3\%$ dengan begitu dapat disimpulkan penyampaian pembelajaran melalui whatsapp group efektif terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar
5.	Marsita Dewi Widyaningrum, Naniek Sulistiyana Wardani	Efektivitas Pembelajaran Tematik (PS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Volume 4, Number 1, Tahun 2020, pp. 90-99 DOI: https://doi.org/10.23887/ije.v4i1.24385	Berdasarkan Hasil uji t-test $2,372 > 2,000$ dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka terdapat efektivitas pembelajaran tematik problem solving (PS) terhadap kemampuan berpikir kritis pembelajaran tematik peserta didik kelas 4 SD
6.	Hendrizal, Vivi Puspita,	Efektivitas Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar	Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh data sebagai berikut. Terdapat perbedaan hasil belajar

No.	Author	Title	Effect on
	Riwayat i Zein	Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Usia 7-8 Tahun. Volume 6 Issue 2 (2022) Pages 642-651 DOI: 10.31004/obsesi.v6i2.128 0	antara siswa siswa yang menggunakan model discovery learning dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan saintific. Dengan demikian model discovery learning dapat digunakan pada pembelajaran tematik guna meningkatkan hasil belajar pengetahuan siswa.
7.	W. Candra Dwi Safitri	Efektivitas Media Board Game terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Volume 7 No 2 Tahun: 2019 DOI: <a href="https://doi.org/10.23887/jj
pgsd.v7i2.17477">https://doi.org/10.23887/jj pgsd.v7i2.17477	Berdasarkan hasil penelitian ini Hasil uji diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sama dengan 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji Paired Samples T-Test media board game efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah. Hal ini karena dalam pembelajaran siswa memperoleh fasilitas untuk mengerjakan soal-soal yang menuntut siswa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-sehari.
8.	Raka Afada Maarif, Tego Prasetyo	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning Berbantuan Media Gambar terhadap Kreativitas Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Tingkir Tengah 01 Tahun 2019/2020 Vol. 4. No. 4 November 2020 DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.58258/
jisip.v4i4.1577">http://dx.doi.org/10.58258/ jisip.v4i4.1577	Berdasarkan hasil penelitian ini yang diperoleh melalui uji prasyarat berbantuan SPSS 25 for windows yaitu data berdistribusi normal dan homogeny. Selanjutnya melakukan uji T menggunakan Independent Sample T Test diperoleh hasil dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning berbantuan media gambar terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas 5 SD, (2) terjadinya perbedaan dalam kreativitas



No.	Author	Title	Effect on
			siswa yang menunjukkan bahwa lebih berpengaruh menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning sebesar 77,68%. Sedangkan model pembelajaran Discovery Learning sebesar 73,15%.

Berdasarkan artikel yang telah diamati dan dipilih oleh peneliti dalam mencari keefektifitas pembelajaran tematik di sekolah dasar. Terdapat 12 artikel, namun peneliti mengambil 8 artikel karena 7 artikel sudah memenuhi syarat efektif dan 1 artikel belum memenuhi syarat efektif, karena artikel tersebut untuk membandingkan keefektifannya. Hasil dari pembelajaran tematik di sekolah dasar luring dan daring lebih efektif secara daring, karena pembelajaran yang dilakukan sangat efektif bagi siswa untuk memahami mata pelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik ini sangat efektif untuk meningkatkan kualitas siswa sekolah dasar. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia et al. (2020) bahwa saat pembelajaran siswa hanya membayangkan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga kemampuan berpikir kritis siswa rendah dan kurang optimal. Maka diperlukan tindakan alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran yang menarik.

Tabel 2. Jenis-jenis metode pembelajaran tematik

PENELITI DAN TAHUN	JENIS-JENIS METODE PEMBELAJARAN TEMATIK
Intan Karlina Sari, Suhandi Astuti (2021)	Metode Luring dan Daring
Syahda Puspita Husada, Taufina, Ahmad Zikri (2020)	Metode Visual Storytelling
Mhd. Ridha, Firman, Desyandri (2021)	Metode Media Video
Abdul Putra Ginda Hasibuhan, Rejeki Rejeki, Safrudin Safrudin, Elvina Elvina (2022)	Metode Media Whatsapp Group
Marsita Dewi Widyaningrum, Naniek Sulistiya Wardani (2020)	Metode Problem Solving
Hendrizar, Vivi Puspita, Riwayati Zein (2022)	Metode Model Discovery Learning
W. Candra Dwi Safitri (2019)	Metode Media Board Game
Raka Afada Maarif, Tego Prasetyo (2020)	Metode Problem Based Learning dan Discovery Learning Berbantuan Media Gambar

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam memadukan beberapa mata pelajaran sehingga menghasilkan pengalaman yang lebih bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan berdasarkan tema sama saja seperti menghubungkan persoalan

satu dengan persoalan lainnya, sehingga terbentuklah kesatuan pengetahuan. Kegiatan pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung serta terlatih dalam menemukan sendiri berbagai pengetahuan. Dari pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep yang sedang mereka pelajari dan akan mampu menghubungkan dengan konsep yang telah mereka pahami (Jelita et Al.,2021)

Berdasarkan penekanan dari kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik integratif, maka diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada siswa. Akan tetapi, pada kenyataannya penerapan pembelajaran tematik tidak selalu berjalan dengan baik. Karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran tematik, tidak semua siswa memahami semua materi yang diajarkan serta dapat membedakan setiap materi yang dipadukan jika guru tidak menyampaikan mata pelajaran apa yang sedang dipelajari. Tidak hanya itu, pada pembelajaran tematik sering dijumpai permasalahan yang menjadi kendala dalam belajar yang disebabkan adanya keanekaragaman individu siswa. Oleh karena itu, penguasaan hasil belajar berbeda, maka akan berbeda pula ketuntasan hasil belajar mereka, baik siswa yang cepat dalam proses belajarnya maupun yang lambat.

Berdasarkan tabel tersebut, pada artikel pertama menggunakan metode pembelajaran luring dan daring. Luring artinya putusnya jaringan komputer atau terjadinya interaksi antara guru dan siswa di kelas dengan menggunakan buku sebagai bahan pembelajaran (12). Sedangkan daring yaitu kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa dengan menggunakan jaringan internet (13). Jadi, dapat diketahui bahwa pada artikel pertama tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh (14) menghasilkan simpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran tematik di sekolah dasar secara daring lebih efektif secara signifikan dibanding dengan pembelajaran tematik secara luring.

Pada artikel kedua dengan menggunakan metode virtual storytelling. Husada et al. (2020) Menyatakan bahwa virtual storytelling adalah salah satu pembelajaran interaktif dengan memadukan cerita melalui cerita. Selaras dengan pendapat (15) bahwa storytelling merupakan kegiatan mendongeng melalui kata-kata, imajinasi dan suara. Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa pada artikel kedua tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh (2) menghasilkan simpulan bahwa bahan ajar tematik dengan metode visual storytelling dapat dikembangkan dan layak untuk digunakan pada siswa kelas V SD.

Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan bahwa penggunaan metode video merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pokok bahasan dalam pembelajaran dengan efektif yang meliputi gabungan antara gambar bergerak dan suara. Dengan adanya video bisa memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, video digunakan dalam program pendidikan karena dapat memberikan pengalaman bagi siswa. Selain itu, video dapat digabungkan dengan animasi dan tempo untuk mengilustrasikan perubahan dari waktu ke waktu (16). Pembelajaran dari media memegang peranan penting dalam pembelajaran, pembelajaran dari video dapat menjadi pembelajaran yang efektif bagi siswa. Pembelajaran yang berkualitas mengarah pada hasil belajar yang maksimal. Dengan menonton video pendidikan, siswa dapat memperluas keterampilan visualisasi mereka. Selain visualisasi, siswa juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan menerima informasi melalui video. Dalam penggunaan media video yang menggunakan beberapa jenis video contohnya video animasi. Video animasi



merupakan gabungan dari dukungan gambar bergerak dan suara serta merupakan salah satu media alternatif baru yang diharapkan dapat menjadikan pembelajaran bermakna dan menyenangkan (17). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (18) menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media video dalam pembelajaran tematik lebih efektif dan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan tabel yang menyatakan bahwa penggunaan metode media *WhatsApp Group* merupakan salah satu media yang memanfaatkan satu aplikasi yang memiliki banyak fitur-fitur yang telah disediakan dan menjadi sarana alternatif yang efektif dan efisien dalam menunjang proses pembelajaran. Fitur-fitur yang ada di aplikasi *WhatsApp* yaitu dapat mengirimkan foto pengerjaan tugas jika sudah selesai. Tetapi juga dapat menggunakan pesan suara (*Voice note*) digunakan untuk mengungkapkan pendapat atau menghafal dalam. Selain itu para guru juga dapat menggunakan panggilan video (*Video Call*) untuk melihat kemajuan siswa (19). Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (20) menyatakan bahwa dengan menggunakan media *WhatsApp Group* lebih efektif dalam menyampaikan pembelajaran secara daring di masa pandemic covid-19.

Menurut Muliawan, (2016) metode *problem solving* adalah metode pembelajaran yang menerapkan suatu model untuk memberikan masalah atau kasus kepada siswa untuk dipecahkan. Masalah atau kasus tersebut secara ilmiah disesuaikan dengan materi dalam bidang studi, yang menjadi pusat belajar. *Problem Solving* merupakan suatu keterampilan yang mencakup kemampuan untuk mencari informasi, menganalisis situasi dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai tujuan. Menurut Djamarah et al., (2010) metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode belajar, tetapi juga cara berpikir, karena metode lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah, mulai dari informasi sampai menarik kesimpulan.

Menurut penulis, salah satu model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar adalah model *Discovery Learning*. Menurut Watipah, (2019) bahwa *Discovery Learning* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan sebanyak mungkin kemampuan seluruh siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Model pembelajaran ini sangat cocok pembelajaran tematik terpadu, karena model pembelajaran ini mendorong siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya melalui pengumpulan data, pengolahan data, dan menarik kesimpulan sehingga pembelajaran pun akan menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta akan dikenang oleh siswa dalam waktu yang lama.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah terpusat pada keberhasilan siswa dalam memecahkan masalah, sedangkan *Discovery Learning* terpusat pada aspek penemuan (24). Model pembelajaran *Problem Based Learning* membantu guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran. Adapun sintaks model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya: (1) Orientasi siswa pada masalah; (2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar; (3) Membimbing pengalaman individu/ kelompok; (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil; (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah strategi dalam proses pembelajaran untuk mendorong siswa melakukan observasi, eksperimen, sehingga diperoleh kesimpulan dari eksperimen (Saifuddin, 2014). Sintaks dalam model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu: (1) Pemberian rangsangan/ stimulus; (2) Identifikasi masalah; (3) Pengumpulan data; (4) Pengolahan

data; (5) Pembuktian; (6) Menarik kesimpulan. (25)

Board game merupakan permainan yang dilakukan pada bidang datar dengan seperangkat aturan yang telah ditetapkan dimana didalamnya ada track yang harus dilalui oleh pemain untuk menyelesaikan misi pada tema yang telah dibuat. Ketika digunakan dalam sebuah pembelajaran, maka misi dan tema yang dibuat akan disesuaikan dengan tema yang akan dipelajari oleh siswa. Belajar menggunakan media board game akan membuat suasana belajar yang efektif karena pada permainan terdapat kemampuan untuk menggabungkan kegiatan belajar sambil bermain, belajar sambil berkomunikasi dan belajar sambil menalar. Penggunaan Board Game dapat membantu memudahkan peserta didik dalam memahami maupun mengingat kembali mengenai materi yang telah dipelajari melalui suasana nyaman (26)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, didapatkan simpulan bahwa efektivitas pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat dijadikan solusi dalam menanggapi permasalahan siswa sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa selain itu juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan sumber-sumber pada studi penelitian yang ingin dikaji, dikarenakan hasil penelitian ini hanya menggunakan 12 artikel jurnal yang diinklusi menjadi 8 artikel jurnal.

DAFTAR REFERENSI

1. Alfi, Achmad Fajar Aulia Nur. (2022). SISTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW PADA PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR. *SCHOLASTICA JOURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR 5 NOMER 1, 5(1)*, 32–42.
2. Amalia, Syarifa Rahma, Fakhriyah Fina, & Ardianti Dwi. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kotak Kehidupan pada Tema 6 Cita-Citaku. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4513>
3. Aprilianingrum, D., & Wardani, K. W. (2021). Meta Analisis: Komparasi Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1006–1017. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.871>
4. Dewi Widyaningrum, M., & Sulistya Wardani, N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Tematik (PS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24385>
5. Djamarah, Syaiful, B., & Aswan, Z. (2010). *Starategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
6. Efendi, F. K., B, R., & S, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Tematik Tipe Webbed Berbantuan Media Teknologi Terhadap Hasil Belajar Murid Sekolah Dasar Gugus 29 Campagaloe Kabupaten Bantaeng. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 1290–1297. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i2.1654>
7. Hasibuan, A. P. G., Rejeki, Safrudin, Elvina4, & Program, S. F. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 564–572.



8. Husada, S. P. et al. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 419–425. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.373>
9. Istiadaningsih, D., Adisel, & Fitriana, S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mensukseskan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(22–30), 25. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2024>
10. Izza, E. N., & Dewi, D. K. (2013). *PENGARUH PENGGUNAAN METODE BER CERITA TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEDUNGGEMPOL*. 1–10.
11. Jelita, A., & Putra, E. D. (2021). Analisis Kesulitan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 429–442. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1010>
12. Kumalasani, M. P., & Eilmelda, Y. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook Pada Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 10(1), 39–51.
13. Maarif, R. A., & Prasetyo, T. (2020). Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Kreativitas Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 SD Negeri Tingkir Tengah 01 Tahun 2019/2020. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1577>
14. Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
15. Mardati, A., Sukma, H. H., Karmila, F., & Febrilia, Y. (2022). Efektivitas perangkat pembelajaran tematik discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas III. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(3), 256–264. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i3.5140>
16. Maryanti, E., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Board Games Berbasis Permainan Tradisional Egrang Batok untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4212–4226. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1486>
17. Mashur, D. K. (2009). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V Delila Khoiriyah Mashuri Abstrak*. 1–11.
18. Mawardi, A. D., & Aritonang, M. A. (2022). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEMATIK DAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANGKAL*. 18(01), 70–76.
19. Muliawan. (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Ar-Ruzz Media.
20. Nasution, M. R., Rodyyah, S., Hutabarat, H., Sabila, S., & Nasution, W. A. (2022). Systematic Literatur Review: Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Biologi. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(2), 237. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i2.6353>

21. Ningsih, T. H. I., & Lestari, W. (n.d.). *Analisis Pembelajaran Tematik Berbantuan WhatsApp Group (WAG) Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah di Era Pandemi*. 7(1), 19–35.
22. Nurcahyani, R. M., Utaminingsih, S., Ismaya, E. A., & Kudus, U. M. (2022). Analisis Pembelajaran Tematik Kelas IV pada Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5674–5684. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3210>
23. Prananda, G. (2020). *Pengembngan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1. 1.*
24. Purwatiningsih, H., & Madiun, U. P. (2020). *Efektivitas penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa SD*. 2, 313–320.
25. Ridha, M. (2021). *Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19*. 5, 154–162.
26. Sari, I. K., & Astuti, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Luring Dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1717–1723. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.642> Copyright
27. Watipah, Y. (2019). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education JOURNAL ON TEACHER EDUCATION 1 NOMOR 1 TAHUN, 1*, 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.501>